

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENYULUHAN BHD DI SMKN 1 KEEROM

Danang Riyanto¹, Yulia N.K. Wasaraka², Asmawi³

Akademi Keperawatan RS Marthen Indey

Email : danangriyanto24@gmail.com,

yuliankwasaraka@gmail.com, asmawiadam@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci : BHD,
Kegawatdaruratan,
SMK

Pendahuluan: Kasus gempa yang terjadi di wilayah Kota, Kabupaten Jayapura, dan Kabupaten Keerom per tanggal yaitu 10 Februari 2023 sebanyak 1.157 kali gempa, hingga menyebabkan risiko terjadinya bencana massal semakin tinggi dan kasus kegawatdaruratan seperti henti nafas, henti jantung juga tinggi yang disebabkan karena panik. Gempa 5,4 yang mengguncang Jayapura Papua pada Kamis 9 Februari 2023 telah menelan korban jiwa. Tak hanya itu, banyak bangunan warga yang mengalami kerusakan dan sekitar seribu orang mengungsi ke tempat yang lebih aman (Liputan 6, 2023). Saat melakukan penanganan pertama korban tenggelam yang beredar di media massa, terlihat bahwa penanganan BHD yang dilakukan oleh masyarakat tersebut kurang tepat. Oleh karena itu, sangat penting pengetahuan mengenai pemberian Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada orang awam. Agar masyarakat semakin mandiri dalam bidang kesehatan khususnya dalam menghadapi kegawatdaruratan dan bencana.

Metodologi: Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian penyuluhan kesehatan mengenai Bantuan Hidup Dasar. Media yang digunakan adalah materi yang dipresentasikan melalui *Powerpoint* menggunakan laptop dan infokus. Peragaan BHD dengan menggunakan *Phantom*.

Hasil dan Pembahasan: Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 10 Februari 2023 pukul 10.00 WIT. Jumlah peserta yang mengikuti Penyuluhan dan Pelatihan BHD berjumlah 40 orang dan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman.

Kesimpulan: Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya melakukan penanganan awal saat menemukan warga yang tidak sadarkan diri dengan henti napas dan henti jantung di lokasi sekitar rumah atau di lingkungan sekitar.

Key Word : BLS,
Emergency, Senior
High School

ABSTRACT

Introduction : There were 1,157 earthquake cases that occurred in the City, Jayapura Regency and Keerom Regency as of February 10 2023, causing the risk of mass disasters to increase and cases of emergencies such as respiratory arrest and cardiac arrest were also high due to panic. The 5.4 earthquake that rocked Jayapura Papua on Thursday 9 February 2023 claimed lives. Not only that, many residents' buildings were damaged and around a thousand people fled to safer places (Liputan 6, 2023). When carrying out the first treatment of drowning victims circulating in the mass media, it was seen that the handling of BHD carried out by the community was not appropriate. Therefore, it is very important to know about providing Basic Life Support (BHD) to lay people. So that society becomes more independent in the health sector, especially in dealing with emergencies and disasters.

Method : The method used in this activity is providing health education regarding Basic Life Support. The media used is material presented via Powerpoint using a laptop and infocus. BHD demonstration using Phantom.

Result : This activity will be held on Friday, February 10 2023 at 10.00 WIT. The number of participants who took part in BHD Counseling and Training amounted to 40 people and showed an increase in knowledge and understanding.

Conclusion : The results of community service activities show an increase in community knowledge and understanding regarding the importance of carrying out initial treatment when they find unconscious residents with respiratory or cardiac arrest in locations around the house or in the surrounding environment.

PENDAHULUAN

Kasus gempa yang terjadi di wilayah Kota, Kabupaten Jayapura, dan Kabupaten Keerom per tanggal yaitu 10 Februari 2023 sebanyak 1.157 kali gempa, hingga menyebabkan risiko terjadinya bencana massalsemakin tinggi dan kasus kegawatdaruratan seperti henti nafas, henti jantung juga tinggi yang disebabkan karena panik. Gempa 5,4 yang mengguncang Jayapura Papua pada Kamis 9 Februari 2023 telah menelan korban jiwa. Tak hanya itu, banyak bangunan warga yang mengalami kerusakan dan sekitar seribu orang mengungsi ke tempat yang lebih aman (Liputan 6, 2023).

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Papua dalam keterangannya yang diterima, Jumat (10/2/2023) mencatat, ada empat orang meninggal dalam kejadian gempa Jayapura tersebut. Mereka adalah Rista, Perempuan berusia 25 tahun, Pegawai Cirita Cafe. Kemudian Ani, Perempuan 26 tahun, Pegawai Cirita Cafe. Selanjutnya Astrid, Perempuan berumur 25 tahun, Pegawai Cirita Cafe, dan Maya, Perempuan 27 tahun, Pegawai Cirita Café (Liputan 6, 2023).

Saat melakukan penanganan pertama korban tenggelam yang beredar di media massa, terlihat bahwa penanganan BHD yang dilakukan oleh masyarakat tersebut kurang tepat. Oleh karena itu, sangat penting pengetahuan mengenai pemberian Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada orang awam.

Menurut *American Heart Assosiation* (AHA) menyatakan bahwa tidak ada persyaratan usia minimum untuk belajar CPR. Kemampuan untuk melakukan CPR lebih didasarkan pada kekuatan tubuh daripada usia. Studi telah menunjukkan bahwa anak-anak berusia sembilan tahun dapat belajar dan

mempertahankan keterampilan CPR (AHA, 2022).

Penanganan awal pasien dengan masalah henti jantung dan henti napas sangat dibutuhkan mengingat akses pelayanan UGD baik tenaga dokter dan perawat terkait penanganan kegawatdaruratan belum memadai.

Agar masyarakat semakin mandiri dalam bidang kesehatan khususnya dalam menghadapi kegawatdaruratan dan bencana, maka perlu ditingkatkan pengetahuan dan kemampuannya melalui suatu bentuk pelatihan berupa pelatihan Bantuan Hidup Dasar Bagi Masyarakat Awam agar dapat diperoleh sumber daya manusia yang profesional dan terampil sehingga masyarakat dapat mengenall serta melakukan tindakan pertolongan bagi korban bencana, sakit maupun kecelakaan melalui pemberian Bantuan Hidup Dasar dengan baik dan benar (Bapelkes Kaltim, 2021).

Betapa pentingnya edukasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bencana alam terutama pada kasus kegawatdaruratan (Waisil, 2021). Beredar video di media elektronik yang menunjukkan penanganan Bantuan Hidup Dasar (BHD) yang salah dan kurang tepat dilakukan masyarakat kepada korban tenggelam akibat gempa di Kota Jayapura.

Oleh karena itu pula, perlu dilakukan pemberdayaan masyarakat terkait penanganan awal bantuan hidup dasar (BHD) untuk masyarakat awam di wilayah Kota, Kabupaten Jayapura, dan Kabupaten Keerom untuk meningkatkan harapan hidup bagi masyarakat yang mengalami henti napas dan henti jantung.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka perlu diadakan pelatihan mengenai pemberian Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada orang awam, dimulai dari anak-anak Sekolah Menengah Atas (SMA).

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian penyuluhan kesehatan mengenai Bantuan Hidup Dasar pada anak sekolah SMK N I Keerom khususnya kelas XII. Media yang digunakan adalah materi yang dipresentasikan melalui *Powerpoint* menggunakan laptop dan infokus. Peragaan BHD dengan menggunakan *Phantom*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, Tim mengurus perijinan ke SMK N I Keerom, kemudian melaksanakan koordinasi dengan pihak SMK N I Keerom. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 10 Februari 2023 pukul 10.00 WIT.

Tim pelaksana dibantu oleh pihak sekolah dalam menata tempat dilaksanakannya pengabdian masyarakat menggunakan Ruang Kelas Besar yang berada di SMK N I Keerom.

Kegiatan penyuluhan diawali dengan pembukaan dari pihak sekolah, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai cara melakukan BHD yang tepat.



Gambar 1. Proses pemberian materi BHD

Setelah pemberian materi, tim pelaksana memberikan simulasi dengan menggunakan alat peraga (*phantom*), dan para peserta diminta mencoba dan melakukan BHD yang sudah diajarkan

oleh pemberi materi.



Gambar 2. Proses simulasi BHD oleh peserta

Penyuluhan ditutup dengan diskusi tanya jawab dan meminta peserta mensimulasikan BHD. Jumlah peserta yang mengikuti Penyuluhan dan Pelatihan BHD berjumlah 40 orang.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya melakukan penanganan awal saat menemukan warga yang tidak sadarkan diri dengan henti napas dan henti jantung di lokasi sekitar rumah atau di lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

AHA STATISTIC. (2022). *Heart Disease and Stroke Statistics - 2022 Update: A Report From the American Heart Association. In Circulation*, 145 (8)

BAPELKES Kalimantan Timur, Bantuan Hidup Dasar Bagi Orang Awam Tahun 2021 (Swadana)

[https://bapelkes.kaltimprov.go.id/event/s/bhdbagiorangawam/#:~:text=Menu%20Menu,Bantuan%20Hidup%20Dasar%20Bagi%20Orang%20Awam%20Tahun%202021%20\(Swadana\),darah%20tanpa%20menggunakan%20alat%20ban tu.](https://bapelkes.kaltimprov.go.id/event/s/bhdbagiorangawam/#:~:text=Menu%20Menu,Bantuan%20Hidup%20Dasar%20Bagi%20Orang%20Awam%20Tahun%202021%20(Swadana),darah%20tanpa%20menggunakan%20alat%20ban tu.) (diakses tanggal 10/02/2023).

Liputan 6.com Jakarta, Gempa M5,4 Guncang Jayapura Telan 4 Korban Jiwa, Ini Identitasnya
<https://www.liputan6.com/news/read/203192/gempa-m54-guncang-jayapura-telan-4-korban-jiwa-ini-identitasnya>.
(diakses tanggal 10/02/2023).

Waisisl, Muhammad., Harianto. (2021). Edukasi Masyarakat Kecamatan Sembalun Terhadap Peran Teknologi Informasi Untuk Mengurangi Resiko Bencana Alam. KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang. Vol 3 (1) : 37 – 42